

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan desain survei analitik *cross-sectional* untuk mengumpulkan data kuantitatif mengenai frekuensi peristiwa stunting pada balita di sekitaran Puskesmas Kahean Kota Pematangsiantar, serta menarik kesimpulan mengenai kemungkinan terdapatnya keterkaitan diantara sanitasi lingkungan dengan kondisi tersebut.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dijalankan di wilayah Puskesmas Kahean Kota Pematangsiantar pada bulan Maret- Juli tahun 2024.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi ialah kategori luas yang menjangkau seluruh hal atau orang yang peneliti tetapkan untuk dipelajari disebabkan kesamaan ciri (Sugiyono,2012). Populasi pada analisis ini ialah semua balita yang berusia 0-59 bulan yang menetap tinggal di wilayah kerja Puskesmas Kahean Kota Pematangsiantar sejumlah 987 balita.

3.3.2 Sampel

Sampel ialah representasi dari besarnya populasi dan komposisi yang digunakan dalam penelitian (Wiratna,2012). Sampel pada analisis ini dijumlahkan dengan rumus (Lemeshow et al.1990) :

$$n = \frac{Z_{1-\alpha/2}^2 P(1-p)N}{d^2(N-1) + Z_{1-\alpha/2}^2 P(1-P)}$$

Keterangan

n : Besar sampel

$Z_{1-\alpha/2}^2$: Nilai Z pada derajat kemaknaan (1,96)

P : Proporsi suatu kasus tertentu terhadap populasi (0,5)

N : Ukuran populasi (987)

d : Derajat Penyimpangan 10% = 0,1

berdasarkan penjelasan menggunakan rumus Lemeshow, jumlah sampel dapat dihitung yaitu :

$$n = \frac{(1,96)^2 \cdot 0,5 (1 - 0,5) \cdot 987}{(0,1)^2 (987 - 1) + (1,96)^2 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{1,9208 (0,5) \cdot 987}{9,86 + 0,9604}$$

$$n = 87,604$$

$$n \times 2 = 87,604 \times 2$$

$$n = 175 \text{ sampel}$$

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Strategi pengambilan sampel analisis ini memakai metode *stratified random sampling*, ialah pembuatan strata dalam populasi, pengambilan nomor acak dari setiap strata, dan kemudian menggabungkan hasilnya untuk mendapatkan perkiraan parameter populasi.

Kriteria yang mesti dicukupi adalah :

1. Kriteria Inklusi
 - a. Anak balita berusia 0-59 bulan
 - b. Keterlibatan ibu atau keluarga yang siap berpartisipasi sebagai peserta penelitian diperlukan untuk anak di bawah usia 5 tahun.
 - c. Setiap orang yang rumahnya berada di wilayah pelayanan Puskesmas Kahean Kota Pematangsiantar, termasuk anak di bawah 5 tahun.
2. Kriteria Eksklusi
 - a. Bayi yang ibunya menghadapi masalah kesehatan mental atau fisik yang memengaruhi kemampuan mereka berkomunikasi
 - b. Balita yang mengalami cacat bawaan hingga mempengaruhi tumbuh kembangnya

3.4 Variabel Penelitian

Variabel pada analisis ini terdiri atas dua, yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat) :

1. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini ialah aspek kesehatan lingkungan : sumber air bersih, sarana jamban, kebiasaan mencuci tangan, pengelolaan air limbah, dan pengelolaan sampah.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kejadian stunting

3.5 Defenisi Operasional

Tabel 3 1Defenisi Operasional

No.	Variabel	Defenisi Operasional	Cara/ Alat ukur	Hasil ukur	Skala
	Variabel Dependen				
1.	Kejadian Stunting pada Balita	Seorang anak dianggap Stunting jika ia berusia dibawah 5 tahun dan gagal tumbuh karena defisit jangka panjang yang menyebabkan berat	Kuesioner (Kemenkes,2020)	1.Stunting (Z-Score TB/U<-2 SD) 2.Tidak Stunting (Z-Score TB/U>-2 SD)	Ordinal

		badannya			
		terlalu rendah			
		untuk usianya.			
<hr/>					
Variabel					
Independen					
<hr/>					
1.	Sumber Air Minum	Sumber atau tempat air diperoleh untuk kebutuhan konsumsi sehari-hari	Kuesioner Observasi	1= sumber air tidak terlindungi 2= sumber air terlindungi	Ordinal
<hr/>					
2.	Sarana Jamban	Memiliki sarana pembuangan tinja yang memenuhi syarat atau tidak menimbulkan risiko kesehatan yang dilihat dari sarana,	Kuesioner Observasi	1= tidak memiliki jamban sehat 2= memiliki jamban sehat	Ordinal

		dilengkapi dengan saluran penampungan.			
3.	Kebiasaan Mencuci Tangan	Untuk mencegah penyebaran kuman dan kotoran, banyak orang sering mencuci tangan sehari- hari.	Kuesioner	1= buruk 2= baik	Ordinal
4.	Pengelolaan Air Limbah	Memiliki sarana pembuangan air limbah rumah tangga yang mencukupi syarat atau tidak menyebabkan	Kuesioner Observasi	1= buruk 2= baik	Ordinal

risiko
kesehatan
yang dilihat
dari sarana
dan kondisi
saluran
pembuangan
limbah.

5.	Pengelolaan Sampah	Memiliki tempat pembuangan sampah yang mencukupi syarat atau tidak menimbulkan risiko kesehatan, sampai di kelola dengan baik, tidak berserakan disekeliling rumah dan	Kuesioner Observasi	1= buruk 2= baik	Ordinal
----	--------------------	--	------------------------	---------------------	---------

dibuang ke

TPS.

3.6 Aspek Pengukuran

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas dua, yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat) :

1. Variabel Dependen (Kemenkes,2020)

1= Stunting : < -2 SD, Tinggi badan menurut usianya di bawah minus 2 standar deviasi dari median Standar Pertumbuhan Anak.

2= Tidak Stunting : ≥ -2 SD, Tinggi badan menurut usianya diatas minus 2 standar deviasi dari median Standar Pertumbuhan Anak

2. Variabel Independen (Riskesdas 2013 dan Riskesdas 2018)

a. Sumber Air Minum

Sumber air minum adalah asal atau satu jenis air yang digunakan untuk minum bagi keperluan hidup sehari-hari terdiri dari:

Kategori :

1= Air yang tidak terlindungi (sungai, sumur, penampungan air hujan)

2= Air terlindungi (PDAM, sumur bor, air kemasan)

b. Sarana Jamban

Sarana jamban adalah sarana yang digunakan untuk buang air besar yang dimiliki oleh responden

Kategori:

1= Tidak memiliki jamban: jika tidak ada lubang leher angsa/ tangki septik, kotor dan tidak tertutup, jamban cemplung, sharing dengan tetangga

2= Memiliki jamban : jika ada lubang leher angsa/tangki septik, bersih dan tertutup

c. Kebiasaan Mencuci Tangan

Kategori :

1= buruk : tidak melakukan cuci tangan sama sekali, tidak menggunakan air mengalir, dan tidak menggunakan sabun

2= baik : mencuci tangan menggunakan air mengalir dan sabun.

d. Pengelolaan Limbah

Kategori :

1= buruk : SPAL terbuka dipekarangan, ada genangan pada air limbah

2= baik : SPAL tertutup di pekarangan, tidak ada genangan air limbah

e. Pengelolaan Sampah

Kategori:

1= buruk : dibuang sembarangan, tidak ada tempat sampah tertutup dirumah.

2= baik : diangkut petugas/dikubur/ dibuat kompos/ dibakar dan ada tempat sampah tertutup dirumah.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

3.7.1 Jenis Data

Informasi mengenai ketersediaan air minum, fasilitas sanitasi, praktik mencuci tangan, pengelolaan dan pengolahan sampah diperoleh dari data kuantitatif yang dikumpulkan melalui wawancara dan observasi.

1. Data Primer

Wawancara menggunakan kuesioner yang meminta peserta untuk mengisi informasi pribadi mereka mengenai praktik sanitasi dan kebersihan lingkungan akan memberikan data utama untuk penelitian ini.

2. Data Sekunder

Perolehan data secara tidak langsung disebut dengan data sekunder. Instansi terkait, Puskesmas Kahean, menyediakan data sekunder yang dipakai pada analisis ini.

3.8 Alat atau Instrumen Penelitian

Instrumen analisis yang dipakai adalah alat tulis dan kamera digital, serta menggunakan kuesioner.

3.9 Prosedur Pengumpulan Data

a) Seleksi

Menjalankan seleksi untuk mengklarifikasikan data sesuai kategori.

b) Editing (Penyuntingan)

Verifikasi sekali lagi bahwa semua data yang dikumpulkan akurat dan komprehensif.

c) Coding (Pengkodean)

Menambahkan simbol atau kode pada data yang dikumpulkan untuk memudahkan menganalisis dan memahami tanggapan yang diberikan responden.

d) Tabulating (Tabulasi)

Data ditempatkan ke dalam tabel yang sudah diberi kode sesuai analisa yang diperlakukan setelah dikelompokkan sesuai tujuan. Hal ini membuat analisa data menjadi lebih sederhana.

3.10 Analisis Data

Setelah menjalankan penelitian dengan menggunakan alat SPSS For Windows, data dipaparkan dalam bentuk narasi dan tabel distribusi frekuensi.

1. Analisis Univariat

Sifat dan distribusi frekuensi setiap variabel independen dan dependen ditentukan dengan menggunakan analisis data deskriptif univariat.

2. Analisis Bivariat

Uji chi-square dipakai dalam analisa data bivariat untuk mengetahui apakah variabel dependen dan independen saling berhubungan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN